

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR INDUK ARGO DUU LEMBI

Digunakan untuk memenuhi persyaratan Pendidikan Sarjana Strata 1 (S1)

Program Studi Arsitektur



Dibuat oleh :

WIDYA LESTARI

NIM. 030716060033

Dosen Pembimbing : Ir. H. Chandra Harsoyo, M.P.

NIP. 19520521199001001

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PANGSAJARAN DAN KAWASAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2011

729.07
Wid
P
011

LAPORAN TUGAS AKHIR

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR INDUK ANGSO DUO JAMBI

2.23103/235SD

Digunakan untuk memenuhi Persyaratan Pendidikan Sarjana Strata I (S1)

Program Studi Arsitektur



Disusun oleh :

WIDYA LESTARI

NIM. 030710060033

Dosen Pembimbing : Ir. H. Choirul Murod MT

NIP.195405261986011001

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2011

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

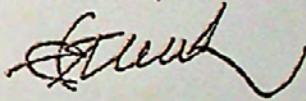
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR INDUK ANGSO DUO JAMBI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1) Teknik Arsitektur

Disusun Oleh:
WIDYA LESTARI
03071006033

Indralaya, November 2011



MENYETUJUI:
PEMBIMBING TUGAS AKHIR



Ir. H. Choirul Murod, MT
195405261986011001

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KETUA
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR



Wienty Trivoly, ST, MT
19770528200112007

ABSTRAK

Pasar Angso Duo merupakan pasar tradisional terbesar di Jambi. Letaknya yang berada di pusat kota Jambi menjadikannya sebagai sandaran hidup 5.000 pedagang setempat, selain itu Angso Duo mempunyai sejarah panjang sebagai pasar yang nomaden alias berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

Akhir-akhir ini pasar Angso Duo menimbulkan masalah ,penurunan kualitas fungsi dan sirkulasi .serta drainase pasar yang kurang diperhatikan akibatnya menjadi sangat kumuh dan becek ketika banjir, di pagi hari kawasan ini macet terlihat begitu semraut karena hilangnya pengontrolan sirkulasi dan pencapaian terhadap pasar Angso Duo.

Dengan keadaan yang seperti ini diperlukan pengoptimalan tata ruang Pasar Tradisional Angso Duo sebagai upaya memaksimalkan fungsi pasar bagi pengguna di dalamnya khususnya pedagang, baik itu sirkulasi, drainase, dan atmosfer pasar . diharapkan mampu mengembalikan karakter dan mempertahankan citra pasar Tradisional Angso Duo sebagai pasar bersejarah yang ada di Kota Jambi.

Keyword : *nomaden, angso duo, user , drainase, atmosfer,*

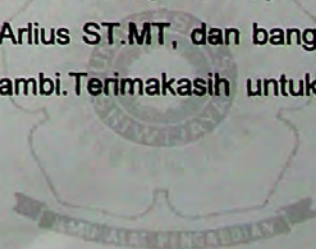


KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan curahan rahmat dan hidayahNya yang tak henti – henti kepada penulis sehingga Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ *Perencanaan dan Perancangan Pasar Induk Angso Duo Jambi* “ ini mampu terselesaikan sebagaimana waktunya.

Dalam proses penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan. Untuk itu penulis sangat berterima kasih kepada :

1. *Special big Thanks for my little family* (Papa,Mama,dek ndut,dek bim). Terimakasih untuk cinta, doa dan supportnya 😊.
2. Ibu Wienty Triyuly ST.MT selaku Ketua Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ir. H. Chairul Murod.MT selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir .Terimakasih banyak untuk waktu dan arahnya.
4. Bapak Iwan Muraman Ibnu ST.MT selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Maya F. ST MT ,seluruh dosen, staff akademik dan Staff Tata Usaha Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Terimakasih banyak untuk saran, motifasi positif dan segala ilmu yang telah diberikan.semoga Allah membalasnya.Amin.
6. Bapak Kepala Dinas Pengelola Pasar Induk Angso Duo Jambi beserta staff Tata Usaha.Terimakasih untuk bantuan dan kerjasamanya.
7. Bapak Kepala Perusahaan Pasar Palembang Jaya dan mbak Ria selaku staff Tata Usaha. Terimakasih banyak.
8. Bapak Kepala Perusahaan Pasar Jakarta Raya di Jakarta Timur beserta staff Tata Usaha.Terimakasih banyak untuk kerjasamanya.
9. Bapak Soni Pratomo ST.MT.IAI, bang Budi Arius ST.MT, dan bang M.Rendi.ST selaku anggota IAI Provinsi Jambi.Terimakasih untuk saran,kritikan dan motivasi positifnya.

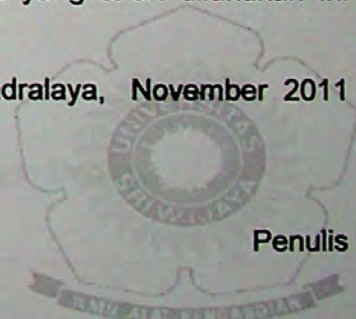




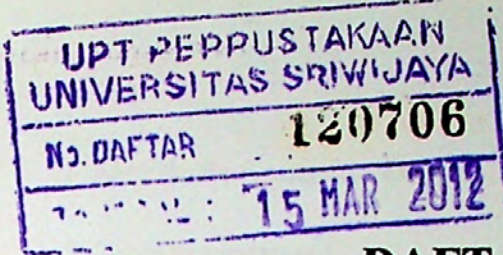
10. Terimakasih untuk Aidiah S.Pt, Drs. Rd.Arman dan kak Rts.Ayu Istiningdiah S.E atas data dan kemudahan selama survey.
11. Terimakasih yang tak terkira K' Hamdi Yunad.ST untuk doa ,support, dan waktunya selama ini. ☺
12. Teman –teman seperjuangan STUDIO 23 (Nanda, Kudus, k'Odhi, K'Wangja, kak Kifa, k'Omes bawel, K' JP (jepot), Acil, K'Adi, k'Dewa.Terimakasih banyak untuk kebersamaanya.semoga selalu diberikan yang terbaik..i'll miss u..
13. Terimakasih banyak untuk sahabat dan teman terdekat penulis (Oki Khristina, Fitria, Rahmat Indrani, Apriyanti.R, Rizka Mawaddah, Putri Nalita Utami, Stefina Dwi.R, dan Dhita makasih untuk kebersamaan, doa dan support kalian.
14. Untuk semua pihak yang ingin dan telah membantu kak Agusta Indera Gunawan ,ST beserta Umi, Kak Rusdi ST. Kak Elisa John. N ST, kak alin. Terimakasih banyak..Terimakasih sangat untuk Chandra Eka Putra, Angga Septian, Elsapatria Gena.Y dan Imam Z..makasih juga untuk Dini, Dwi Rina Utami, Ayu ,Fendo Sanjaya, Okta Fsip serta untuk adek-adek..Dini, Tiwi ,Azet dan Vira makasih banyak ya.semangat terus!
15. Teman – teman seperjuangan khususnya arsitektur 2007 yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih untuk kebersamaannya, mari berjuang dan terus berkarya. Semangat selalu kawan! Semoga selalu diberi kemudahan.Amin.
16. Seluruh civitas akademika Teknik Arsitektur dari angkatan 2005 – 2011.

Akhir kata, semoga laporan yang penulis ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. kepada Allah SWT penulis berserah diri atas segala kehilafan dan berharap apa yang telah dilakukan ini mendapat ridhoNya. Amin!

Indralaya, November 2011



Penulis



DAFTAR ISI

Daftar Isi i

Daftar Gambar ix

Daftar Tabel

Daftar Diagram

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Perumusan masalah 3

 1. Permasalahan 3

C. Tujuan 3

D. Ruang Lingkup 4

 1. Ruang Lingkup *Subtansial* 4

 2. Ruang Lingkup *Spasial* secara administratif 4

 3. Ruang Lingkup Skala Layanan 4

E. Sistematika Penulisan 5

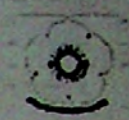
F. Kerangka Berfikir 6

BAB II DASAR-DASAR DAN METODELOGI

A. Asas-asas Perancangan 8

 1. Prinsip – prinsip Dasar Perancangan Pasar Induk Angso Duo 8

B. Metodologi Perancangan 8



1. Metode Pengumpulan Data.....	9
2. Teori Perancangan	10
3. Metode Analisis.....	10

BAB III TINJAUAN UMUM PASAR INDUK ANGSO DUO JAMBI

A. Gambaran Umum Wilayah Kota Jambi.....	12
1. Letak Geografis	12
2. Kondisi Fisik Dasar	14
B. Rencana Tata Ruang Wilayah.....	15
1. Rencana Sistem Pusat Pelayanan.....	15
C. Rencana Tata Ruang Kota Jambi	17
1. Bagian Wilayah Kota (BWK).....	17
2. Sarana Perdagangan dan Jasa.....	19
D. Tinjauan Kawasan Angso Duo.....	20
E. Tinjauan Khusus Pasar Induk Angso Duo	22
1. Sejarah Pasar Angso Duo Jambi.....	22
2. Fungsi Pasar Induk Angso Duo Jambi	23
3. Skala Layanan Pasar Induk Angso Duo Jambi	23
4. Gaya Arsitektur	24
5. Kondisi Eksisting Pasar Angso Duo.....	24
6. Tata Ruang.....	26
7. Kondisi Fisik dan Sarana prasarana Pasar Induk Angso Duo	28
8. Pola Sirkulasi Pasar Induk Angso Duo.....	30
9. Sistem Sirkulasi Udara dan Cahaya Pasar Induk Angso Duo.....	32



10. Sistem Utilitas Pasar Angso Duo	33
11. Kondisi Eksisting Lalu Lintas (Transportasi)	33
a. Kondisi Jalur Angkutan umum	33
12. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Induk Angso Duo	34
F. Tinjauan Pasar Induk Jakabaring (Palembang)	35
1. Sejarah Pasar Induk Jakabaring	35
2. Fungsi Pasar Induk Jakabaring	35
3. Skala Layanan Pasar Induk Jakabaring	35
4. Gaya Arsitektur	36
5. Kondisi Eksisting Pasar Induk Jakabaring	36
a. Gambaran Eksisting	36
b. Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana	37
6. Pola Sirkulasi di dalam Pasar Induk Jakabaring	44
7. Sistem Udara dan Cahaya Pasar Induk Jakabaring	44
8. Sistem Utilitas Pasar Induk Jakabaring	45
9. Sistem Kebakaran	46
10. Sistem Listrik	46
11. Kondisi Eksisting Lalu Lintas	47
12. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Induk Jakabaring	48
G. Tinjauan Pasar Induk Keramat Jati (Jakarta Timur)	48
1. Sejarah Pasar Induk Keramat Jati	48
2. Fungsi Pasar Induk Keramat Jati	49
3. Skala Layanan Pasar Induk Keramat Jati	49
4. Gaya Arsitektur	49



5. Kondisi Eksisting Pasar Induk Keramat Jati.....	50
a. Gambaran Eksisting	50
6 .Tata Ruang.....	51
7. Kondisi Fisik Sarana dan Prasarana	53
8.Pola Sirkulasi di dalam Pasar Induk Keramat Jati.....	55
9.Sistem Utilitas	56
10. Sistem sirkulasi Udara dan Cahaya Pasar Induk Keramat Jati	56
11. Sistem Eksisting Lalu Lintas	57

BAB IV ANALISA

A. Analisa Fungsional	58
1. Analisis Pelaku.....	58
2. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang.....	61
3. Alur Kegiatan	73
B. Analisa Spasial	77
1. Analisis Pengelompokan Ruang	77
a. Kelompok Ruang Makro	77
b.Kelompok Ruang Mikro	78
2. Analisis Matriks Hubungan Ruang	80
3. Analisis Organisasi Ruang.....	84
a.Organisasi Ruang Makro	84
b. Organisasi Ruang Mikro	84
4. Analisis Besaran Ruang	87
a. Analisis Besaran Ruang	87



b. Analisis Luasan Parkir	87
C. Analisa Kontekstual	91
1. Gambaran Eksisting Tapak	91
2. Analisis Tapak Makro.....	91
3. Analisis Tapak Mikro.....	91
a. Analisis Penzoningan Tapak.....	93
b. Analisis sirkulasi dan pencapaian.....	95
c. Analisis <i>View</i>	96
d. Analisis Klimatologi.....	96
e. Analisis Utilitas Tapak.....	97
f. Analisis Kontur	97
g. Analisis Tata Hijau dan Lansekap.....	98
D. Analisa Arsitektural.....	98
1. Analisis Massa Bangunan	98
2. Analisis Karakteristik Fisik Bangunan	100
3. Analisis Bentuk Massa.....	101
4. Analisis Sirkulasi Bangunan	102
5. Analisis Material.....	103
a. Material penutup atap bangunan.....	104
b. Material penutup badan bangunan.....	105
c. Material penutup lantai	107
d. Material penutup langit –langit	108
6. Tema Perancangan.....	108
7. Gaya Arsitektur.....	109
8. Analisis Tampilan Bangunan	113



E. Analisa Struktur	114
1. Analisis Struktur Bawah	114
2. Analisis Struktur Tengah.....	117
3. Analisis Modul	118
4. Analisis Struktur Atas.....	119
F. Analisa Utilitas	120
1. Analisis Utilitas Kawasan (tapak).....	120
a. Air Bersih.....	120
b. Air Bekas dan Air Kotor	120
c. Jaringan Listrik.....	122
d. Penanggulangan Kebakaran (<i>Fire Protection</i>).....	123
2. Analisis Utilitas Bangunan.....	123
a. Analisis Sistem Air Bersih.....	123
b. Analisis Sistem Air Bekas dan Air Kotor	125
c. Analisis Sistem penghawaan.....	126
d. Analisis Sistem pencahayaan	129
e. Analisis Sistem Listrik.....	129
b. Analisis Sistem Proteksi Kebakaran (<i>Fire Protection</i>)	130
c. Analisis Sistem Pembuangan Sampah.....	131

BAB V KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Dasar Perancangan	133
B. Konsep Fungsional	134
C. Konsep Kontekstual	138
1. Konsep Penzoningan Tapak.....	138



2. Konsep Tata Letak.....	139
3. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian	140
4. Konsep <i>View</i>	140
5. Konsep Klimatologi.....	140
6. Konsep Kontur	140
7. Konsep Tata Hijau dan Lansekap.....	141
D. Konsep Arsitektural	142
1. Konsep Gubahan Massa	143
2. Konsep Tampilan Bentuk	143
3. Konsep Material	144
a. Material penutup atap bangunan	144
b. Material penutup badan bangunan	144
c. Material penutup lantai	144
d. Material penutup langit –langit	144
E. Konsep Struktur.....	142
1. Struktur Bawah	142
2. Struktur Tengah	142
3. Modul	143
4. Struktur Atas.....	143
F. Konsep Utilitas.....	143
1. Konsep Utilitas Kawasan	143
a. Air Bersih.....	143
b. Air Bekas dan Air Kotor.....	144
c. Sistem Jaringan Listrik	145
d. Sistem Penanggulangan Kebakaran	145



2.Konsep Utilitas Bangunan	146
a.Konsep Sistem Air Bersih	146
b. Konsep Sistem Air Bekas dan Air Kotor	146
c. Konsep Sistem penghawaan.....	147
d. Konsep Sistem pencahayaan	147
e. Konsep Sistem Listrik.....	147
b. Konsep Sistem Proteksi Kebakaran (<i>Fire Protection</i>)	148
c. Konsep Sistem Pembuangan Sampah.....	148

BAB VI TRANSFORMASI DESAIN 149

A. Transformasi Tapak.....	145
1.Alternatif 1 tranformasi tapak	145
2. Alternatif 2 tranformasi tapak.....	146
B. Transformasi Bangunan.....	147
1.Massa operasional pasar grosir.....	147
2. Massa operasional pasar eceran.....	147
3. massa pengelola	148
4.Massa Pelayanan Jasa	148
5.Massa promosi.....	149

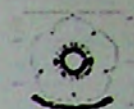
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	7
Gambar 3.1 Peta Kota Jambi.....	12
Gambar 3.2 Pasar Angso Duo Tempo Dulu.....	22
Gambar 3.3 Atap Kajang Lako Pada Kantor Pengelola Pasar Induk Angso Duo...	30
Gambar 3.4 Batasan Fisik Pasar Angso Duo Jambi.....	31
Gambar 3.5 Zonasi Tata Ruang Komoditi Pasar Induk Angso Duo.....	37
Gambar 3.6 Koridor Area Dagang Daging Ayam.....	37
Gambar 3.7 Koridor Area Dagang Ikan.....	37
Gambar 3.8 Koridor Dagang Bahan Pokok.....	38
Gambar 3.9 Koridor Los Bumbu Dapur.....	38
Gambar 3.10 Koridor Kios Beras.....	38
Gambar 3.11 Sistem Cahaya Koridor Los Bahan Pokok.....	39
Gambar 3.12 Sistem Cahaya Koridor Los Bahan Pokok.....	39
Gambar 3.13 Saluran Air Tergenang Diantara Los.....	39
Gambar 3.15 Kondisi Eksisting Jalur Lalu Lintas Transportasi.....	40
Gambar 3.16 Struktur Organisasi Pengelola Pasar Kota Jambi.....	40
Gambar 3.17 <i>Eksisting</i> Pasar Induk Jakabaring Palembang.....	43
Gambar 3.18 <i>Siteplan</i> Pasar Induk Jakabaring Palembang.....	38
Gambar 3.19 Eksisting Lapak Pasar Induk Jakabaring.....	45



Gambar 3.20 Eksisting Los Pasar Induk Jakabaring.....	45
Gambar 3.21 Kondisi Jalan Di Luar Induk Jakabaring.....	46
Gambar 3.22 Jalan di depan lapak.....	46
Gambar 3.23 Jalan di depan ruko.....	46
Gambar 3.24 Kantor Pengelola Pasar Induk.....	46
Gambar 3.25 Ruko di depan pasar Induk Jakabaring.....	41
Gambar 3.26 Toilet Umum pasar Induk Jakabaring.....	47
Gambar 3.27 Musholla pasar Induk Jakabaring.....	48
Gambar 3.28 Parkir motor.....	48
Gambar 3.29 Parkir mobil.....	48
Gambar 3.30 Pos Keamanan pasar Induk Jakabaring.....	48
Gambar 3.31 Alat ukur otomatis penghitung.....	49
Gambar 3.32 Reservoir dan Ruang Genset.....	49
Gambar 3.33 Pola Sirkulasi di dalam pasar.....	50
Gambar 3.34 Pola Sirkulasi udara di dalam pasar.....	50
Gambar 3.35 Sistem cahaya di dalam lapak pasar.....	45
Gambar 3.36 Sistem cahaya di area pasar.....	51
Gambar 3.37 Sistem saluran air bersih menuju area pasar.....	51
Gambar 3.49 Sirkulasi pejalan kaki Pasar Induk Keramat Jati	55
Gambar 4.1 Kelompok ruang Makro.....	69
Gambar 4.2 Kelompok fungsi ruang pasar grosir.....	70
Gambar 4.3 Kelompok fungsi ruang pasar grosir level 2.....	70
Gambar 4.4 Kelompok ruang fungsi administrasi	71



Gambar 4.5 Kelompok ruang pasar eceran	71
Gambar 4.6 Kelompok ruang fungsi pasar eceran kering.....	71
Gambar 4.7 Kelompok ruang pasar eceran basah	72
Gambar 4.8 Kelompok ruang fungsi pelayanan	72
Gambar 4.9 Kelompok ruang fungsi amnesitas.....	72
Gambar 4.10 Kelompok ruang fungsi pelayanan dan pemeliharaan	72
Gambar 4.11 Matriks hubungan Ruang Makro	73
Gambar 4.12 Matriks hubungan ruang operasional pasar	74
Gambar 4.13 Matriks hubungan ruang pengelola.....	75
Gambar 4.14 Matriks hubungan ruang Komersil	75
Gambar 4.15 Matriks hubungan ruang Amnesitas	76
Gambar 4.16 Matriks hubungan ruang pelayanan dan pemeliharaan.....	76
Gambar 4.17 Analisis organisasi ruang makro	76
Gambar 4.18 Analisis ukuran los dalam pasar eceran	77
Gambar 4.19 Analisis ukuran toko pakaian BJ.....	78
Gambar 4.20 Analisis ukuran los beras.....	78
Gambar 4.21 Analisis ukuran los bengkel giling.....	79
Gambar 4.22 Analisis ukuran los ayam hidup.....	79
Gambar 4.23 Analisis ukuran los dalam pasar eceran	80
Gambar 4.24 Analisis ukuran toko pakaian.....	80
Gambar 4.25 Analisis ukuran los beras.....	81
Gambar 4.26 Analisis ukuran los buah-buahan	81
Gambar 4.27 Analisis ukuran petak sayur mayur	82
Gambar 4.28 Analisis ukuran los bumbu giling eceran	82



Gambar 4.29 Analisis ukuran petak ayam.....	83
Gambar 4.30 Analisis petak daging dan ikan.....	83
Gambar 4.31 Analisis ukuran kios daging dan kios ayam.....	84
Gambar 4.32 Analisis ukuran koridor grosiran khusus manusia.....	84
Gambar 4.33 Analisis ukuran koridor grosiran khusus barang.....	85
Gambar 4.34 Eksisting Tapak.....	94
Gambar 4.35 Gambaran tapak yang boleh dibangun.....	95
Gambar 4.36 Alternatif tapak penzoningan tapak 1.....	96
Gambar 4.37 Alternatif 2 penzoningan tapak.....	97
Gambar 4.38 Alternatif 3 penzoningan tapak.....	97
Gambar 4.39 Alternatif tapak penzoningan tapak 1.....	98
Gambar 4.40 Analisis dan sintesis sirkulasi dan pencapaian.....	98
Gambar 4.41 Analisis dan sintesis view.....	99
Gambar 4.42 Analisis dan sintesis klimatologi.....	99
Gambar 4.43 Analisis dan sintesis utilitas tapak.....	100
Gambar 4.44 Analisis dan sintesis tata hijau dan <i>Lanskap</i>	100
Gambar 4.45 Analisis dan sintesis kontur.....	100
Gambar 4.46 Arsitektur Postmodern.....	111
Gambar 4.47 Penerapan atap salembayung.....	114
Gambar 4.48 Struktur panggung.....	114
Gambar 4.49 Analisis dan Sintesis utilitas air bersih di tapak.....	122
Gambar 4.50 Analisis dan Sintesis utilitas air bekas dan kotor di tapak.....	122
Gambar 4.51 Analisis dan Sintesis utilitas jaringan listrik.....	123
Gambar 4.52 Analisis dan Sintesis utilitas penanggulangan kebakaran.....	124
Gambar 5.1 Konsep penzoningan tapak.....	138



Gambar 5.2 Konsep tata letak tapak	139
Gambar 5.3 Konsep pencapaian dan sirkulasi	139
Gambar 5.4 Konsep View	140
Gambar 5.5 Konsep Klimatologi	140
Gambar 5.6 Konsep Kontur	141
Gambar 5.7 Konsep tata hijau dan vegetasi	141
Gambar 5.8 Sketsa konsep gubahan massa	142
Gambar 5.9 Sketsa ide konsep struktur masa basah	145
Gambar 5.10 Sketsa ide konsep struktur massa induk pasar	145
Gambar 5.11 Sketsa ide konsep struktur massa pasar kering	146
Gambar 5.12 Skema dan gambar sistem air bersih	146
Gambar 5.13 Skema dan gambar sistem air bekas dan kotor	147
Gambar 5.14 Skema dan gambar sistem jaringan listrik	148
Gambar 5.15 Skema dan gambar sistem penanggulangan kebakaran	148
Gambar 5.16 Sketsa saluran air bersih menuju bangunan	149
Gambar 5.17 Sketsa saluran air bersih massa basah	149
Gambar 5.18 Sketsa saluran air bekas dan kotor massa induk	150
Gambar 5.19 Sketsa konsep penghawaan pada bangunan	151
Gambar 5.20 Skema dan gambar sistem jaringan listrik	152
Gambar 5.21 Sketsa konsep pencahayaan alami	153
Gambar 5.22 Sketsa konsep pencahayaan buatan	153
Gambar 5.23 Skema dan gambar sistem proteksi kebakaran	153
Gambar 5.24 Skema dan sistem pembuangan sampah	154
Gambar 6.1 Alternatif 1 Transformasi konsep tapak dan sirkulasi	155
Gambar 6.2 Transformasi massa bangunan utama (grosir)	156



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Table Wilayah Administrasi Kota Jambi.....	27
Tabel 3.2 Luas Wilayah Kota Jambi Dirinci Perkecamatan Berdasarkan Perhitungan.....	28
Tabel 3.3 Struktur Ruang Kota Jambi.....	32
Tabel 3.4 Sebaran Pemenuhan Fasilitas Ekonomi Kota Jambi.....	33
Tabel 3.5 Profil Pasar yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Jambi.....	34
Tabel 3.6 Gambaran Umum Kawasan Angso Duo.....	36
Tabel 3.7 Rincian zonasi tata ruang komoditi Pasar Induk Angso Duo.....	43
Tabel 3.8 Rincian Kondisi Fisik Pasar Induk Angso Duo.....	44



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Dalam sejarah peradaban manusia, kegiatan pemenuhan kebutuhan sehari-hari dilakukan dengan cara barter, namun sekarang ini transaksi perdagangan dengan menggunakan mata uang. Kegiatan pemenuhan kebutuhan, jual beli dan jasa tersebut dilakukan di pasar. Pasar merupakan fasilitas umum bersifat komersial yang mempunyai peranan penting dalam pemenuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat.

Pertambahan penduduk pada tahun 2009 mencapai angka 2.834.164 jiwa dari 1.272.5250 jumlah lapangan pekerjaan yang disediakan. Dengan jumlah pertumbuhan pedagang sebesar 201.979. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Jambi telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik dari sektor perdagangan¹.

Saat ini pasar Induk Angso Duo merupakan pasar terbesar di kota Jambi dari 21 buah pasar yang ada di Kota Jambi. Sehingga menjadikan pasar ini sebagai salah satu pemasok PAD (Pendapatan Asli Daerah) terbesar di Kota Jambi. Namun dengan aktifitas pasar yang masih aktif tidak didukung dengan kondisi fisik pasar, terbukti dari jumlah kapasitas pedagang yang mampu ditampung pada tahun 2010 adalah 2.049 orang, meliputi jumlah kios, petak dan los yang tidak terpakai sebanyak 308 buah dari 2.049 jumlah yang terpakai. Tidak terpakainya kios ini disebabkan karena penurunan tanah dimana level jalan lebih rendah daripada kios sehingga jika hujan air memasuki los.

Pasar Induk Angso Duo terletak di depan jalan arteri primer Sultan Thaha Syaifuddin dengan aktifitas tinggi hingga tak jarang menyebabkan terhambatnya arus lalu lintas terutama pada saat hari raya dan hari libur, sedangkan jalan masuk menuju pasar keberadaanya tidak difungsikan secara

¹ Katalog BPS, Jambi dalam Angka .Badan Pusat Statistik Provinsi



optimal, mobil pengangkut barang dan pengunjung lebih banyak mengakses pasar melalui jalan Sultan Thaha Syaifuddin. Sedangkan di bagian belakang terdapat sungai Batang Hari sebagai cagar budaya dan pemukiman penduduk Melayu Jambi sebagai potensi pengguna pasar.

Di samping itu, atmosfer pasar Induk Angso Duo mulai berubah, hal ini dikarenakan mulai masuknya air sungai Batang Hari ke dalam pasar dikala hujan datang, akibatnya pasar menjadi kumuh, tidak nyaman lagi bagi para pengunjung, pedagang-pedagang yang berjualan di dalam mulai membentangkan lapak barang dagangan mereka di luar pasar yang dapat mengganggu sirkulasi dan aktifitas di badan jalan.

Permasalahan lainnya diakibatkan akomodasi komoditi menuju area pasar sedikit mengalami kesulitan. Karena sebagian badan jalan di depan pasar telah dipakai untuk parkir kendaraan roda dua dan lapak PKL. Kondisi seperti ini menyebabkan terganggunya lalu lintas. Sedangkan keberadaan dermaga kapal mengalami penurunan fungsi, kapal-kapal berlabuh di sembarang area sungai, apabila kondisi sungai sedang surut menyulitkan transportasi pengangkutan barang.

Sebagai pendekatan bangunannya, pasar Induk Angso Duo adalah bangunan komersial yang menampung aktifitas yang berhubungan dengan perdagangan seperti transaksi jual beli, tawar menawar, bongkar muat sehingga dituntut suatu bentuk bangunan yang memenuhi tuntutan skala pelayanan pasar di Kota Jambi khususnya terkait sistem drainase dan sirkulasi di dalam pasar, sehingga memperoleh ruang – ruang optimal.

B. Perumusan Masalah

Secara garis besar dapat dirumuskan permasalahan umum yang terdapat pasar pasar induk Angso Duo adalah bagaimana merencanakan dan merancang pasar Induk Angso Duo yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam skala lingkup pelayanan kota Jambi sehingga menjadikan pasar ini sebagai pusat kegiatan transaksi jual beli tawar menawar (konvensional) khususnya komoditi eceran dan grosiran baik dari segi fungsional dan fisik bangunan.



1. Permasalahan

Maka dapat dijabarkan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Bagaimana merencanakan dan merancang Pasar Induk Angso Duo yang mengoptimalkan kondisi tanah dengan sistem struktur sehingga mampu mengatasi penurunan sistem drainase di dalam pasar khususnya pasar daerah pinggiran sungai.
- b. Bagaimana merencanakan Pasar Induk Angso Duo yang mempertimbangkan sistem arus distribusi barang, bongkar muat dan akses sirkulasi pengunjung dan pembeli sehingga mampu mengoptimalkan fungsi pasar dan memperlancar arus lalu lintas khususnya Jalan utama di depan pasar.
- c. Bagaimana merencanakan dan merancang Pasar Induk Angso Duo yang memiliki dermaga sebagai alternatif akses menuju tapak sehingga memiliki kesinambungan fungsi.

C. Tujuan

Merumuskan perencanaan dan perancangan Pasar Induk Angso Duo yang berhubungan dengan wadah aktifitas jual beli secara konvensional (tawar menawar) khususnya untuk jumlah banyak (grosiran) dan jumlah kecil (eceran) dengan mempertimbangkan arus barang dan manusia di dalamnya sehingga memperoleh ruang optimal di dalam pasar sebagai upaya pengoptimalan tata letak dan fungsional pasar. Selain itu diharapkan dalam kurun waktu ke depan pasar ini terus bertahan dan menjadi sumber utama pemasok Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya dari segi perdagangan dan jasa.

D. Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup *Subtansial*

Merencanakan dan merancang Pasar induk Angso Duo dalam kategori dan batasan lingkupan sebagai berikut:

a. Bangunan

Pasar Angso Duo ini direncanakan bermassa banyak.



b. Akomodasi

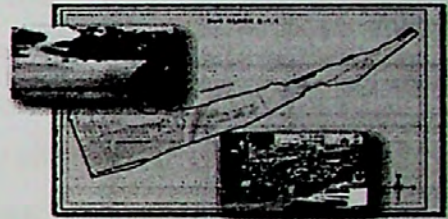
Pasar Induk ini dikelola oleh Pemerintah Dinas Pasar Induk Angso Duo sendiri, di bawah pengawasan Perusahaan Dinas Pasar Daerah Jambi dengan jam operasional antara pukul 08.00-16.00 WIB dalam 6 hari waktu kerja di setiap minggunya.

2. Ruang Lingkup *Spasial* secara administratif

Site Pasar Induk Angso Duo yaitu di Jalan Sultan Thaha Syaifuddin .kecamatan pasar Jambi.

Batasan *site* sebagai berikut:

- Utara : Sungai Batang Hari, pemukiman
- Selatan: Jl. Sultan Thaha Syaifuddin
- Timur : Ramayana dan *Hypermart*
- Barat : Lahan Kosong



Peta lokasi pasar Angso Duo

3. Ruang Lingkup Skala Layanan

a. Komoditi

Barang sandang, pangan (pokok), sayur-mayur, lauk-pauk, buah, alat elektronik, pupuk, dan alat keperluan sehari-hari.

b. Operasional

Dengan durasi operasional dari mulai pukul 01.00- 04.00 WIB dan 04.00 -18.00 WIB

c. Sistem pasar

Pasar Induk Angso Duo sampai saat ini masih memakai sistem tawar – menawar (*konvensional*) dalam menjalankan aktifitas perdagangan dan jual beli.

d. Manajemen

Pasar ini dikelola oleh pemerintah Kota Jambi dibawah pengawasan Perusahaan Daerah Pasar Jambi



E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Perencanaan dan Perancangan Pasar Induk Angso Duo adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup pembahasan, sistematika pembahasan, kerangka berfikir, dan metodologi perancangan.

BAB II Asas Perancangan

Menguraikan tentang dasar perancangan, pemograman arsitektur, metodologi perancangan, dan prinsip dasar perancangan.

BAB III Tinjauan Khusus Pasar Induk Angso Duo

Menguraikan tentang tinjauan wilayah yang meliputi gambaran umum jambi, rencana tata ruang wilayah, rencana tata ruang kota Jambi, tinjauan Pasar induk Angso Duo yang meliputi kondisi eksisting, permasalahan dan potensi pasar induk Angso Duo, struktur ruang, tata lahan, infrastruktur sarana prasarana, transportasi dan KDB serta sempadan sungai serta gambaran studi objek sejenis pasar induk Keramat Jati dan pasar Induk Jakabaring

BAB IV Analisa dan Pembahasan

Menguraikan tentang analisa fungsional, analisa kebutuhan ruang, analisa spasial, analisa tapak, analisa arsitektural.

BAB V Konsep Perancangan

Menguraikan konsep dasar perancangan, tema rancangan, konsep program rancangan, konsep tapak, dan konsep bangunan.

BAB VI Transformasi Konsep

Membahas tentang transformasi konsep dan program perancangan ke dalam bentuk desain.



F. Kerangka Berpikir

Latar belakang

1. Pasar merupakan fasilitas umum bersifat komersial yang mempunyai peranan penting dalam pemenuhan berbagai macam kebutuhan masyarakat.
2. Kota Jambi telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang baik dari sektor perdagangan.
3. Keberadaan Pasar Angso Duo yang terkategori pasar tradisional sejak tahun 1974 hingga sekarang merupakan salah satu indikator paling nyata dari kegiatan ekonomi masyarakat yang terjadi di Jambi
4. Letak pasar yang strategis diapit oleh jalan arteri dengan potensi penduduk melayu jambi serta keberadaan sungai Batanghari di belakangnya sebagai cagar alam dan jalur sirkulasi.
5. Atmosfer pasar Angso Duo mulai berubah karena penurunan sistem drainase
6. keberadaan dermaga kapal pengangkut bahan dagang belum berfungsi optimal sebagai akses sistem barang.

Ruang lingkup

▪ R.Lingkup Subtansial

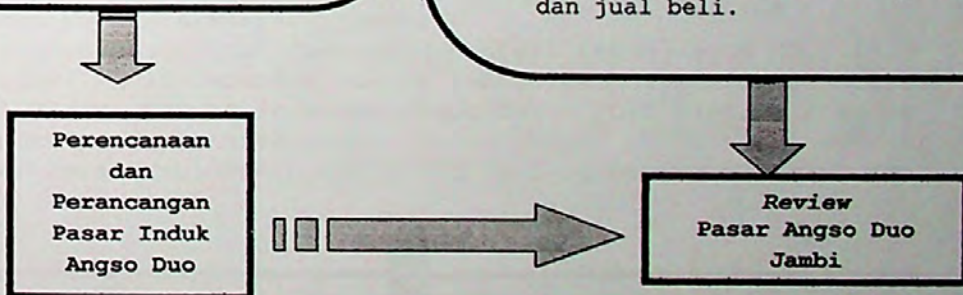
- Bangunan
Pasar Angso Duo ini direncanakan bermassa banyak
- Akomodasi
Pasar Induk ini dikelola oleh Pemerintah Dinas Pasar Induk Angso Duo sendiri, di bawah pengawasan Perusahaan Dinas Pasar Daerah Jambi dengan jam operasional antara pukul 08.00-16.00 WIB dalam 6 hari waktu kerja di setiap minggunya.

▪ R.Lingkup Spasial

Site Pasar Induk Angso Duo yaitu di Jalan Sultan Thaha Syaifuddin. kecamatan pasar Jambi

▪ R. Lingkup Skala layanan

- Operasional
Dengan durasi operasional dari mulai pukul 01.00- 04.00 WIB dan 04.00 - 18.00 WIB.
- Komoditi
Barang sandang, pangan (pokok), sayur-mayur, buah, alat elektronik, pupuk, dan alat keperluan sehari-hari.
- Sistem pasar
Pasar Induk Angso Duo sampai saat ini masih memakai sistem tawar - menawar (*konvensional*) dalam menjalankan aktifitas perdagangan dan jual beli.





Permasalahan:

Rumusan :

bagaimana merencanakan dan merancang pasar Induk Angso Duo yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dalam skala lingkup pelayanan kota Jambi sehingga menjadikan pasar ini sebagai pusat kegiatan transaksi jual beli tawar menawar (konvensional) khususnya komoditi eceran dan grosiran baik dari segi fungsional dan fisik bangunan. Maka dapat dirincikan permasalahan yang ada sebagai berikut:

- Bagaimana merencanakan dan merancang Pasar Induk Angso Duo yang mengoptimalkan kondisi tanah dengan sistem struktur sehingga mampu mengatasi penurunan sistem drainase di dalam pasar khususnya pasar daerah pinggiran sungai.
- Bagaimana merencanakan Pasar Induk Angso Duo yang mempertimbangkan sistem arus distribusi barang, bongkar muat dan akses sirkulasi pengunjung dan pembeli sehingga mampu mengoptimalkan fungsi pasar dan memperlancar arus lalu lintas khususnya Jalan utama di depan pasar.
- Bagaimana merencanakan dan merancang Pasar Induk Angso Duo yang memiliki dermaga sebagai alternatif akses menuju tapak sehingga memiliki kesinambungan fungsi.



Pengumpulan Data

- Data Fisik:**
 - Data fisik tapak
 - Studi Objek sejenis pasar Induk Jakabaring Palembang dan Pasar Induk Keramat Jati.
- Data Non Fisik**
 - data pelaku
 - jenis dan karakteristik pasar
 - Peraturan pemerintah Peraturan Menteri Perdagangan NO.: 49/M-DAG/PER/12/2010 Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2011 tentang standar bangunan pasar tradisional.
 - RTRWK kota Jambi tahun 2010-2030 tentang bangunan dagang dan jasa.



Merumuskan perencanaan dan perancangan Pasar Induk Angso Duo yang berhubungan dengan wadah aktifitas jual beli secara konvensional (tawar menawar) khususnya untuk jumlah banyak (grosiran) dan jumlah kecil (eceran) dengan mempertimbangkan arus barang dan manusia di dalamnya sehingga memperoleh ruang optimal di dalam pasar sebagai upaya pengoptimalan tata letak dan fungsional pasar. Selain itu diharapkan dalam kurun waktu ke depan pasar ini terus bertahan dan menjadi sumber utama pemasok Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya dari segi perdagangan dan jasa.

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



BAB II DASAR – DASAR DAN METODELOGI

A. Dasar – dasar Perancangan

Dasar dasar perancangan adalah azaz-azaz yang dipakai sebagai acuan dalam merancang Pasar Induk Angso Duo Jambi dari segi analisa perancangan dan konsep perancangan.

1. Pemograman Arsitektur

Architectural programming Dalam “Perencanaan dan Perancangan Pasar Induk Angso Duo Jambi” penulis menggunakan metode Donna. Menurut Donna P. Duerk dalam buku ‘*architectural programing*’ pengertian *architecture programming* adalah *the process of managing information so that the right kind of information is available at the right stage of the design process and the best possible*¹.

Berdasarkan pengertian diatas maka arsitektur programing adalah rencana, prosedur, dan proses dalam manage informasi yang dibutuhkan dalam perancangan sehingga mendapatkan informasi yang sesuai sehingga dapat digunakan dalam proses desain. *Programming* menghasilkan konsep bukan suatu desain.

Terdapat 2 hal penting yang dalam arsitektur programming, yaitu

- a. *existing state*, sesuatu yang ada saat ini seperti peraturan, site, pengguna, iklim dan lain- lain.
- b. *future state*, bagaimana kedepannya rancangan yang kita buat.

Di dalam *existing state* terdapat 4 hal yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) *Mission*, merupakan semua tujuan dan arah dalam suatu rancangan. Pada perancangan Pasar Induk Angso Duo misinya sebagai wadah aktifitas jual beli secara konvensional (tawar menawar) khususnya untuk jumlah banyak (grosiran) dan jumlah kecil (eceran) dengan

¹ Donna P. Duerk. *architectural programming*. 1993. hal.8



mempertimbangkan arus barang dan manusia di dalamnya, sehingga dengan mempertimbangkan pengguna sehingga memperoleh ruang optimal di dalam pasar.

- 2) *Goal*, kualitas yang diinginkan dalam suatu desain. Pada perancangan pasar Induk Angso Duo Jambi goalnya adalah melakukan pendekatan pada kegiatan pengguna, permasalahan kontekstual dan sirkulasi yang ditransformasikan kedalam konsep dasar perancangan.
- 3) *Performance requirement*, merupakan level fungsi. Pada perancangan Pasar Induk Angso Duo Jambi yang termasuk PR adalah pendekatan terhadap kegiatan dan pelaku dalam bangunan, pendekatan terkait sirkulasi barang dan manusia serta arus bongkar muat barang, pendekatan struktur bangunan pasar yang berada di daerah tepian sungai, pendekatan pendekatan pada dimensi ruang besaran ruang gerak pelaku (pembeli, pedagang, penjual dan buruh) dalam pasar sehingga efisien, memenuhi kebutuhan fungsional tetapi tetap mempertimbangkan suatu ciri daerah yang dapat dilebur secara bersama-sama mudah diimplementasikan.
- 4) *Concept*, merupakan fisik antara element desain untuk memenuhi *performance requirement*. Pada perancangan Pasar Induk Angso Duo konsep dasar berdasarkan pada sistem operasional (*konvensional*) dan kedinamisan bentuk serta fungsi bangunan yang ditransformasikan dalam arsitektur tradisional daerah setempat.

2. Tata Atur Ruang Berdasarkan Kegiatan

Untuk mendapatkan standar ruang hotel yang cocok dengan kebutuhan atlet maka dibutuhkan analisa analisa yang mengolah data data yang telah didapat. Berdasarkan buku Tata Atur pada perencanaan ruang hal utama yang akan ditinjau adalah:



a. Kelompok Kegiatan

Mencakup seluruh kemungkinan kegiatan yang akan berlangsung pada bangunan yang akan dirancang dan dibagi berdasarkan kelompoknya.

b. Pelaku Kegiatan

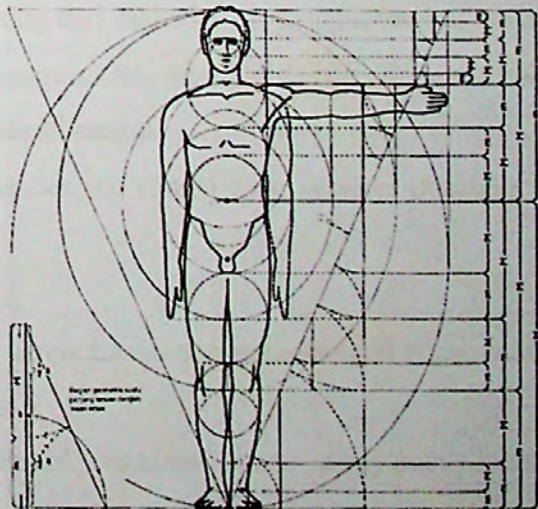
Seluruh pelaku yang melakukan kegiatan kegiatan yang ada didalam bangunan yang akan dirancang. Ini bisa diketahui berdasarkan observasi langsung atau wawancara

c. Wujud Kegiatan

Hal ini terdiri dari wujud fisik dan non-fisik. Wujud fisik antara lain adalah kapan waktu kegiatan terjadi, berapa lama durasi kegiatan, seberapa sering frekuensi kegiatan, dan bagaimana dari wujud kegiatan itu sendiri. Wujud non-fisik nya adalah bagaimana suasana yang diperlukan, keadaan sosial yang bagaimana, kultural serta citra dari kegiatan tersebut.

3. Anthropometri

Kebutuhan ruang untuk perancangan Pasar Induk Angso Duo Jambi bisa di dapat dari perhitungan *anthropometri* tubuh pelaku (pembeli, dengan cara sebagai berikut:



- $\frac{1}{2} h$ = Tubuh bagian atas seluruhnya mulai dari pembelahan
 - $\frac{1}{4} h$ = Panjang kaki dari mata kaki sampai lutut dan panjang dari dagu sampai pusar
 - $\frac{1}{8} h$ = Panjang kaki
 - $\frac{1}{8} h$ = Panjang kepala dari ubun-ubun sampai sisi bawah dagu, jarak puting susu
 - $\frac{1}{10} h$ = Tinggi dan lebar muka (termasuk kuping), panjang tangan sampai dengan pangkal tangan
 - $\frac{1}{12} h$ = Lebar muka diatas sisi bawah hidung, lebar kaki (di atas mata kaki).
- Penggolongan terus sampai ke $\frac{1}{20} h$

Sumber: Data Arsitek



B. Prinsip Dasar Perancangan

1. Prinsip –prinsip Dasar Perancangan Pasar Induk

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan NO.: 49/M-DAG/PER/12/2010 Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2011 .Bangunan los dan kios untuk pasar itu hendaknya memenuhi kaidah – kaidah sebagai berikut :

- a. Desain sederhana, efisien, memenuhi kebutuhan fungsional tetapi tetap mempertimbangkan suatu ciri daerah yang dapat dilebur secara bersama-sama mudah diimplementasikan.
- b. Memudahkan pemeliharaan atas bangunan yang akan dikembangkan.
- c. Biaya pengembangan yang dikeluarkan sangat efisien dan efektif.
- d. Menggunakan material yang telah mempertimbangkan antisipasi bencana kebakaran.
- e. Struktur rangka sebaiknya bermaterial besi galvanis anti karat sehingga tahan lama.
- f. Atap los dan kios sebaiknya diupayakan menggunakan material alumunium agar tidak karat.
- g. Memiliki atap dengan kaidah sebagai berikut :
 - Atap dipasang dari material yang dapat tembus cahaya.
 - Jika memungkinkan, atap didesain dengan karakter daerah dimana pasar dibangun
 - Atap utama dengan fungsi atap sebagai penahan terik matahari dan hujan.

2. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum perencanaan dan perancangan Pasar Induk Angso Duo adalah sebagai berikut:

- a. RTRWK kota Jambi tentang pusat pelayanan kota dan sarana perdagangan dan jasa.



C. Metodologi Perancangan

Metode yang digunakan adalah metode analisa deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data baik primer maupun sekunder untuk kemudian dianalisa untuk memperoleh dasar-dasar program perencanaan dan perancangan.

1. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi pasar Induk Angso Duo Jambi dan observasi dengan objek sejenis di lokasi Pasar Induk Jakabaring Palembang dan Pasar Keramat Jati di Jakarta Timur

2. Studi Literatur Studi literatur yaitu:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan yaitu : Jumlah pedagang yang diwadahi di Pasar Induk Angso Duo ini sekarang adalah 1.834 orang, dan Struktur Organisasi Pengelola Dinas Pasar Induk Angso Duo .Buku Manajemen Pemasaran (Bab IV) tentang pengertian pasar induk dan jenis pedagang. Peraturan Pemerintah Nomor 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional. Peraturan Menteri Perdagangan NO:49/M-DAG/PER/12/2010 Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2011.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari RTRWK kota Jambi tentang bangunan komersial dan jasa dan tata ruang wilayah, dan Perusahaan Pasar Daerah Palembang Jaya serta dokumen pengelola pasar Induk Jakabaring Palembang.

3. Wawancara

Dialog langsung dengan pelaku aktifitas dan pengelola pasar induk Angso Duo. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.



2. Teori Perancangan

Metode ini menjelaskan tentang teori –teori yang diterapkan dalam perencanaan dan perancangan Pasar Induk Angso Duo Jambi berupa:

a. Sistem Modul

Menjelaskan tentang sistem modul dalam struktur yang dipakai, pemakaian modul ini biasanya disesuaikan oleh fungsi dan dimensi ruang yang ada dalam Pasar Induk Angso Duo, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah mendesain struktur.

b. Teori Analogi Geometri

Pasar Induk Angso Duo ini menggunakan analogi matematis terkait geometri (spasial ruang dan struktur) berdasarkan standar –standar perencanaan ruang yang telah ada, selain itu sebagian ruangan di dalam pasar memakai pendekatan skala manusia (*artophometri*) sebagai acuan untuk menghasilkan ruang –ruang yang representatif.

3. Metode Analisis

Data yang diperoleh melalui pengumpulan data dari *studi literature* dan pengamatan penulis, kemudian dilakukan penganalisisan dengan proses analisis berupa :

a. Analisis fungsional yang meliputi

- Pelaku pasar
- Fungsi Pasar
- Alur kegiatan dan sirkulasi barang terhadap pembeli dan pedagang

b. Analisis spasial yang meliputi

- Analisa Kebutuhan Luasan Ruang dan Matrik Hubungan Ruang,
- Besaran ruang perhitungan parkir

c. Analisis Kontekstual yang meliputi :

Analisis Makro dan Mikro yaitu:

- Eksisting Tapak
- Analisis Pencapaian dan Sirkulasi



- Analisis *View*
 - Analisis Klimatologi
 - Analisis Kontur
 - Analisis tata hijau dan Lanskap
- d. Analisa Arsitektural yang meliputi *fasade* bangunan dan bentuk bangunan (gubahan massa), tampilan bangunan, pola perletakkan massa bangunan, serta sirkulasi dalam bangunan dan site dan analisa material yang seharusnya baik diterapkan pada Pasar Induk Angso Duo.
- e. Analisa Struktur membahas mengenai struktur apa yang akan digunakan pada bangunan, kelengkapan bangunan pasar Induk
- f. Analisa Utilitas yang meliputi sistem drainase air bersih air kotor, pencahayaan, penghawaan, sanitasi dan plumbing, serta sistem fire proteksi terkait di dalam tapak ataupun dalam bangunan Pasar Induk Angso Duo.

4. Dasar Konsep Perancangan

a. Tema Perancangan

Bagaimana mendisain sebuah Pasar Induk Angso Duo Jambi yang berdasarkan pada sistem operasional (*konvensional*) dan kedinamisan bentuk serta fungsi bangunan yang mampu ditransformasikan dalam arsitektur tradisional daerah setempat sehingga mengadung keselarasan transformasi arsitektur (Melayu) tradisional terhadap objek khususnya Pasar Induk Angso Duo Jambi.

b. Konsep Kontekstual

Konsep tapak dan lingkungan ini terkait akan bagaimana Pasar Induk Angso Duo Jambi memuat fungsi jual beli baik dari segi fungsional ataupun konteks tapak terhadap lingkungannya.

**c. Konsep Gubahan Massa**

Konsep gubahan massa bisa didapat dari analisa bangunan lingkungan sekitar yang akan terdapat keselarasan tema dengan konteks dan fungsi bangunan.

d. Konsep Arsitektural

Konsep arsitektural didapat dari gubahan massa ditransformasikan pada tampilan fisik bangunan pasar berdasarkan tema yang diterapkan dan kombinasi konsep material.

e. Konsep Struktur

Tapak perencanaan Pasar Angso Duo berada di tepi sungai, sehingga nantinya perlu mempertimbangkan struktur bangunan di tepi sungai, pengenalan kondisi tanah dan konteks sistem struktur terkait tema yang digunakan.

f. Konsep Utilitas

Konsep Utilitas merupakan aspek yang paling penting, karena akan mempengaruhi tingkat kenyamanan, keamanan dan keselamatan para pengguna bangunan. Pada konsep utilitas ini dibedakan menjadi 2 konsep yaitu konsep utilitas tapak (kawasan) dan konsep utilitas bangunan. Hal ini diperlukan agar mempermudah mengatur sistem utilitas yang telah ada di kawasan tersebut terhadap bangunan yang akan dibangun di daerah tersebut.



5. Skematik Perancangan

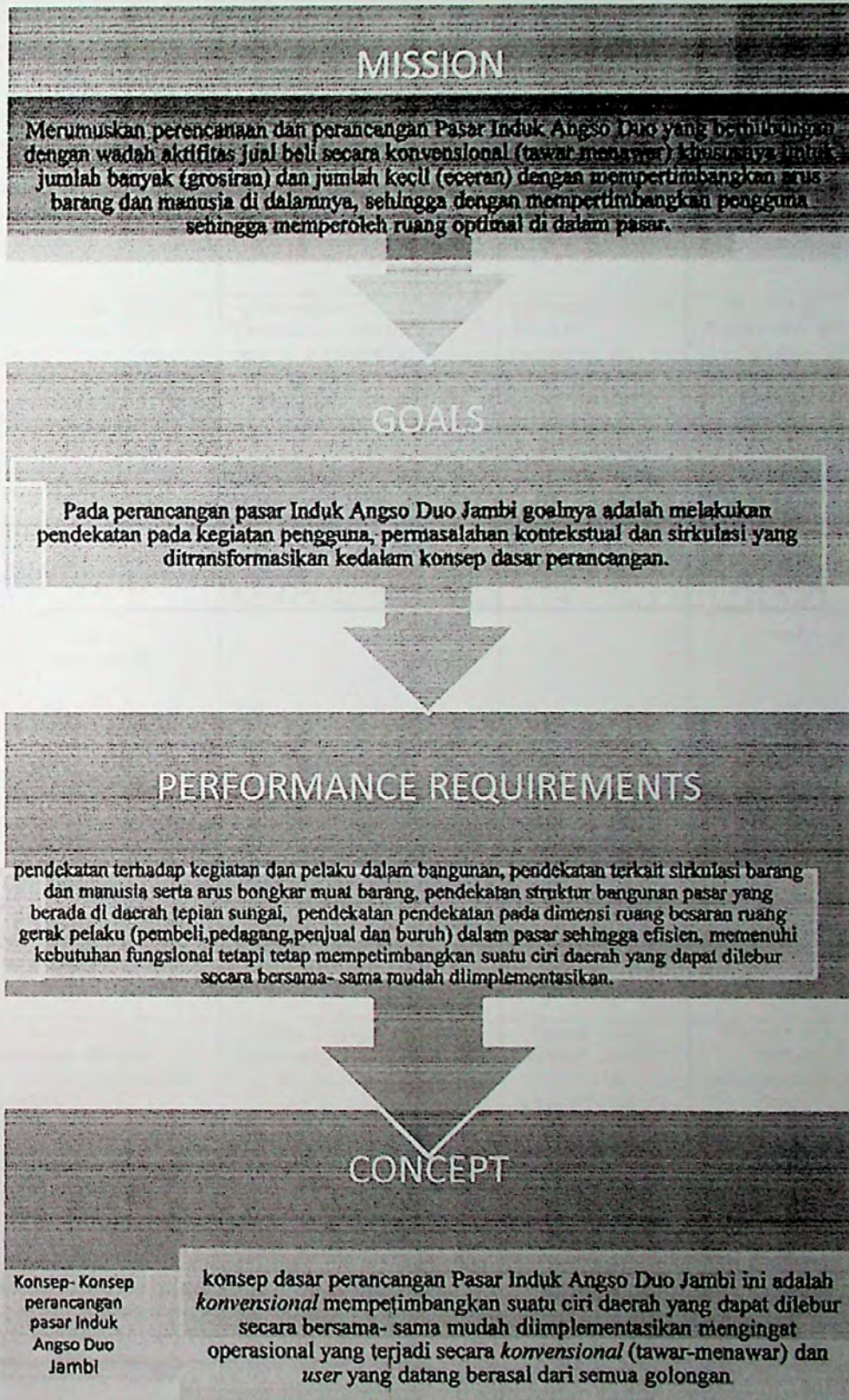


Diagram 2.1 Skematik perancangan

Sumber : Analisa Pribadi, 2011



	Tapak	Ruang	Bangunan	Struktur	Utilitas
	Pasar Induk Angso Duo yang mewadahi kegiatan jual beli konvensional dengan sistem operasional grosir dan eceran khususnya di tepi sungai.	-pengelompokkan ruang berdasarkan sistem operasional pasar dengan fungsi utama. -pertimbangan sistem sirkulasi pengguna (barang, pedagang, pembeli, pen- gelola dan buruh)	-Diperoleh bangunan pasar grosir dan eceran -koridor atau selasar sebagai area sirkulasi pengguna	Pertimbangan sistem struktur bangunan tepi sungai.	-alternati: pemulihan sistem drainase. Sebagai upaya pemecahan masalah d: dalam tapak.
	Merencanakan tapak yang memiliki aksesibilitas dari darat dan sungai sehingga menunjang fungsi dan potensi tapak.	-penyediaan area transisi sebagai upaya akomodasi menuju tapak baik darat dan sungai	pengoptimalan fungsi dermaga di dalam pasar yang awalnya kurang difungsikan.	struktur bangunan di sungai memerlukan pertimbangan khusus.	Mebutuhkar kejelasan drainase.
nce ents	pendekatan terhadap kegiatan dan pelaku dalam bangunan, pendekatan terkait sirkulasi barang dan manusia serta arus bongkar muat barang, pendekatan struktur bangunan pasar yang berada di daerah tepian sungai, pendekatan pendekatan pada dimensi ruang besaran ruang gerak pelaku (pembeli, pedagang, penjual dan buruh)	-pemisahan arus barang, pengguna (pembeli, penjual dan buruh)	Area kendaraan Area kegiatan bersama	Struktur efisien dan sederhana sesuai dengan prinsip pembangunan pasar	Keselarasar struktur terkait penerapan fungsi, struktur sederhana
	Konsep dasar perancangan Pasar Induk Angso Duo Jambi ini adalah konvensional dan dinamis tetapi tetap mempertimbangkan suatu ciri daerah yang dapat dilebur secara bersama- sama mudah diimplementasikan mengingat operasional yang terjadi secara konvensional (tawar- menawar) dan user yang datang berasal dari semua golongan.	Area fungsi utama dan penunjang fungsi di dalam tapak	Menerapkan unsur daerah dalam transformasi ke dalam bangunan, baik dari segi tampilan ataupun gaya arsitektur	Mengikuti dan mempertimban gkan keselarasan terhadap fungsi dan kontekstual bangunan	Secara keseluruhan menyesuaikan dengan utilitas kawasan terhadap pengembanga n utilitas di dalam bangunan.

Tabel 2.1 Pemograman Arsitektur
Sumber .Analisa 2011

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda, 2010, RTRWK Kota Jambi tentang bangunan komersil dan jasa
- Damsar, Dr. MA.1997. Sosiologi Ekonomi. Rajawali Pers Jakarta. Faisal, Sanapiah. 1990.
- David Dewar, and Vanessa Watson, 1990, *Urban Market Developing Informal Retailing*, London, *Routledge*
- Edward M.Trauber . *Journal of Marketing* vol. 36/1976.
- Katalog BPS, Jambi dalam Angka .Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi.2009
- Manajemen Pemasaran, Agrobisnis . Bab IV. 2008
- P,Dona Duerk .Architecture Programming hal .8
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No.11 tentang Penataan dan Pembinaan pasar tradisional.2007
- Peraturan Menteri Perdagangan NO.: 49/M-DAG/PER/12/2010 Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Sarana Perdagangan.2011
- [smartclick.smart article.Pengertian pasar menurut fisik Pasar .html](#)
- www. [One Jambi](#) . *Kisah Pasar Tradisional* . Wednesday. May 2010